



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 1986
TENTANG
PENYELENGGARAAN KEGIATAN TAHUN INTERNASIONAL
UNTUK PERDAMAIAN

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan resolusi sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa nomor 40/3 tahun 1985 yang telah menetapkan tahun 1986 sebagai "Tahun Internasional untuk Perdamaian" dan meminta agar negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa mengadakan kegiatan untuk mengisi tahun tersebut di tingkat nasional.
 - b. bahwa "Tahun Internasional untuk Perdamaian" merupakan peluang yang tepat untuk memusatkan segala usaha dalam meningkatkan dan mengembangkan cita-cita perdamaian dalam segala bentuknya sebagai tujuan pokok dari Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa.
 - c. bahwa sebagai anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa yang mendukung penuh cita-cita yang terkandung dalam Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa dipandang perlu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka "Tahun Internasional untuk Perdamaian" tersebut.

Mengingat : Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945.

MENGINSTRUKSIKAN

Kepada : Menteri Luar Negeri

Untuk

PERTAMA : Melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tahun 1986 sebagai "Tahun Internasional untuk Perdamaian".

- KEDUA : Mengadakan kerjasama dan koordinasi sebaik-baiknya dengan Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Penerangan, Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi, Menteri Negara Pemuda dan Olahraga, dan lain-lainnya yang dianggap perlu dalam rangka persiapan dan penyelenggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA.
- KETIGA : Membentuk Panitia Penyelenggara Kegiatan "Tahun Internasional untuk Perdamaian" yang bertanggung jawab kepada Menteri Luar Negeri.
- KEEMPAT : Segala biaya yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan untuk mengisi "Tahun Internasional untuk Perdamaian" dibebankan kepada anggaran Departemen Luar Negeri.

Instruksi Presiden ini mulai berlaku pada tanggal dikeluarkan.

Dikeluarkan di Jakarta
Pada tanggal 27 Agustus 1986

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
ttd

SOEHARTO